**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif dari pengamatan atau sumber-sumber tertulis. Maka data yang diperoleh baik primer maupun skunder dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan serta menjelaskan secara mendalam terhadap semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun pola pikir menggunakan logika induktif yaitu dengan melihat fakta dan data hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan hukum Islam yang bersifat umum dan diakhiri dengan kesimpulan.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Sentral Kota Kendari dengan pertimbangan bahwa di tempat tersebut terdapat praltek makelar yang dilakukan pada produk barang rempah-rempah, praktek ini sering terjadi tanpa memikirkan apakah hal ini boleh menurut hukum Islam atau tidak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah praktek makelar rempah-rempah ini yang berlangsung di Pasar Sentral Kota Kendari. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai September sampai November.

29

1. **Sumber dan Jenis Data**
	* 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* (penunjukan langsung), dalam hal ini penjual, pembeli dan makelar yang diambil secara *natural setting* (dalam situasi yang wajar). Moleang dalam bukunya mengatakan bahwa ”Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus secara *purposife* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri”.[[1]](#footnote-2)

* + 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber utamanya tanpa perantara, dalam hal ini data yang di dapat melalui wawancara atau observasi dari informan (penjual, pembeli dan makelar).
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui perantara, seperti melalui dokumen-dokumen yang penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal ini Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu teknik pengumpulan data primer dengan melihat secara langsung di lokasi peneltian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung ke lapangan.
2. Interview (wawancara) yaitu suatu tekhnik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara kepada informan yang dianggap mengetahui masalah penelitian, dalam hal ini adalah pedagang rempah-rempah sebanyak 3 orang, pembeli 2 orang dan konektor (makelar) dagang 2 orang, sehingga keseluruhan berjumlah 7 orang. Jumlah ini relative dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Mengumpulkan data-data tertulis, termasuk dari berbagai referensi atau literature (*library research*) yang terkait dengan masalah penelitian.
4. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari observasi, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk itu peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut :

1. ”Reduksi data (data *reduction*), berarti data-data yang telah dikumpulkan akan ditelaah, dipelajari kemudian di rangkum dan memilih hal-hal yang penting atau inti data yang diperlukan”[[2]](#footnote-3). Data yang direduksi adalah yang berhubungan dengan praktek makelar dagang rempah-rempah di pasar sentral Kota Kendari.
2. Verifikasi data (*conclusion drawing*), berarti mencari dan menemukan kesimpulan berdasarkan tinjauan hukum Islam. Kesimpulan ini yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang akan diverifikasi adalah hasil-hasil wawancara dan observasi tentang praktek makelar dagang rempah-rempah di pasar sentral Kota Kendari.
3. Deskriptif Analitis, yaitu pembahasan yang dimulai dengan mendeskripsikan data-data mengenai praktek Jual beli makelar yang diperoleh, kemudian dianalisis dalam perspektif hukum Islam.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Adapun pengecekan keabsahan data yang peneliti akan lakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan trianggulasi. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber yang baru dalam hal ini kepala sekolah, guru atau siswa atau sumber lain yan dianggap dapat memberikan data yang valid.
2. Meningkatkan ketekunan, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan lebih cermat, dan berkesinambungan, agar peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
3. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.[[3]](#footnote-4)

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan perpanjangan dan ketekunan serta trianggulasi dalam mengumpulkan informasi penting yang dapat menggambarkan praktek makelar dagang rempah-rempah di pasar sentral Kota Kendari. Hal ini dilakukan dengan meluangkan waktu peneliti lebih banyak di lokasi penelitian dan lebih banyak berinteraksi dengan informan.

Trianggulasi dalam hal ini ada dua yakni trianggulasi sumber data dan trianggulasi teknik, yaitu :

* 1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
	2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. [[4]](#footnote-5)

Oleh sebab itu, kredebilitas data ini akan ditingkatkan peneliti dengan melakukan penggalian informasi secara mendalam tentang praktek makelar dagang rempah-rempah di pasar sentral Kota Kendari terhadap beberapa sumber berbeda yaitu dengan penjual, pembeli, dan makelar. Selain itu, kredibilitas ini juga dilakukan dengan mencoba menggali informasi penelitian dengan melakukan variasi dalam menggunakan metode pencarian data secara bergantian namun dengan sasaran informasi penelitian yang sama.

Kedua hal tersebut dapat digambarkan dalam contoh berikut, untuk mengetahui kredibilitas data tentang praktek makelar dagang rempah-rempah di pasar sentral Kota Kendari, maka peneliti dapat menggali informasi dari berbagai sumber dengan melakukan interview terhadap penjual dan pembeli serta makelar. Selain itu, peneliti juga dapat menvariasi metode pengumpulan data, dengan cara melakukan wawancara kepada makelar, ataupun melakukan observasi kegiatan makelar pada saat berdagang di pasar.

1. Lexy, J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, , 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. ‘ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 99 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 122 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*  [↑](#footnote-ref-5)